

PENGARUH ARUS KAS OPERASIONAL, STRUKTUR MODAL, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN RETAIL MODERN DI INDONESIA PERIODE 2019–2024

Yulisbet Hutapea¹, Cahyadi Husadha², Dody Kurniawan³

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya¹²³

Email: yulisbethutapea88@gmail.com1, cahyadi.husadha@dsn.ubharajaya.ac.id2,
dody.kurniawan@dsn.ubharajaya.ac.id3

Corresponding Author: yulisbethutapea88@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Arus kas operasional, Struktur modal, Pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan laba, Regresi data panel.

Received: 06, July

Revised: 13, July

Accepted: 03, July

© 2023 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas operasional, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan ritel modern yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) untuk periode 2019–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi terdiri dari perusahaan ritel modern yang terdaftar di IDX, dengan 8 perusahaan dipilih melalui purposive sampling, menghasilkan 48 titik data observasi selama 6 tahun. Analisis regresi data panel dilakukan menggunakan EViews, termasuk uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier untuk pemilihan model, serta uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk pengujian hipotesis.

PENDAHULUAN

Sektor ritel modern di Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat yang didorong oleh perubahan gaya hidup konsumen yang memprioritaskan kenyamanan dalam berbelanja. Perusahaan-perusahaan seperti Alfamart, Indomaret, dan Transmart bersaing ketat untuk mempertahankan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Sebagai salah satu sub-sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX), ritel modern memainkan peran penting dalam perekonomian nasional melalui distribusi barang, penciptaan lapangan kerja, dan kontribusi pajak (Fauzia, 2024). Namun, seiring dengan pertumbuhan ini, persaingan di sektor ini semakin intensif, sehingga perusahaan tidak hanya perlu meningkatkan volume penjualan tetapi juga memastikan efisiensi operasional, manajemen modal yang optimal, dan strategi keuangan yang sehat (Chaniago dkk., 2019).

Pertumbuhan laba merupakan salah satu indikator utama kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, mengendalikan biaya, dan memaksimalkan potensi pendapatan (Budiningtyas, 2022). Dalam konteks ritel modern, pertumbuhan laba sangat penting mengingat kondisi pasar yang dinamis dan gangguan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 selama tahun 2019–2024,

yang menyebabkan pergeseran perilaku konsumen , gangguan rantai pasokan, dan fluktuasi penjualan yang signifikan (Ayu & Nurhayati , 2023).

Beberapa faktor keuangan dianggap memengaruhi pertumbuhan laba. Arus kas operasional mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari aktivitas intinya dan umumnya dianggap sebagai ukuran terbaik dari kapasitas perusahaan untuk mempertahankan operasinya (Budiantoro dkk., 2022). Penelitian oleh Prasetyaningrum dkk. (2023) menunjukkan bahwa arus kas operasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena menyediakan likuiditas yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban dan mendukung keberlanjutan operasional. Struktur modal, yang diwakili oleh Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (LTDER), mengacu pada keseimbangan antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan (Putra & Mawardi , 2021). Struktur modal yang optimal dapat mengurangi risiko keuangan dan mendukung pertumbuhan laba yang berkelanjutan, sementara utang yang berlebihan dapat menekan pendapatan bersih melalui kewajiban bunga (Sugiatmono , 2025). Pertumbuhan penjualan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperluas pasarnya dan meningkatkan pendapatan dari waktu ke waktu. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten: sementara Putri & Andriansyah (2022) dan Ayem & Nurpaiji (2023) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, Nisa et al. (2025) menemukan sebaliknya, menunjukkan bahwa peningkatan penjualan yang disertai dengan kenaikan biaya belum tentu mengarah pada laba yang lebih tinggi.

Inkonsistensi antar studi sebelumnya, ditambah dengan fokus yang terbatas pada sektor ritel modern di Indonesia, merupakan celah penelitian yang ingin diatasi oleh studi ini. Studi ini menganalisis pengaruh arus kas operasional, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan ritel modern yang terdaftar di IDX untuk periode 2019–2024, menggunakan analisis regresi data panel dengan perangkat lunak EViews.

TINJAUAN TEORI

Agency Theory

Teori keagenan secara eksplisit membahas bagaimana hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen dapat beroperasi secara paling efisien. Dalam konteks penelitian ini, teori keagenan menjelaskan potensi konflik kepentingan antara manajemen perusahaan (agen) dan investor atau kreditor (prinsipal), khususnya dalam keputusan yang berkaitan dengan struktur modal dan pelaporan laba. Konflik ini dapat menyebabkan asimetri informasi, di mana manajemen memiliki informasi yang lebih akurat tentang kondisi keuangan aktual perusahaan daripada pihak eksternal (Sitepu dkk., 2023).

Signalling Theory

Teori pensinyalan menyatakan bahwa manajer perusahaan memiliki informasi yang lebih akurat tentang perusahaan daripada investor eksternal, yang menyebabkan asimetri informasi. Dalam konteks ini, arus kas operasional dan pertumbuhan penjualan berfungsi sebagai sinyal bagi investor mengenai kesehatan keuangan perusahaan dan potensi keuntungan di masa depan. Arus kas operasional yang positif menandakan bahwa perusahaan mampu

mempertahankan operasinya dan menghasilkan keuntungan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor (Palma dkk., 2020).

Pecking Order Theory

Teori urutan prioritas pendanaan (pecking order theory) menyatakan bahwa perusahaan memprioritaskan sumber pendanaan mereka, lebih menyukai dana internal daripada pendanaan eksternal. Teori ini relevan dengan keputusan struktur modal, karena perusahaan dengan arus kas internal yang cukup cenderung kurang bergantung pada utang. Struktur modal yang optimal, seperti yang tercermin dalam Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (Long-term Debt to Equity Ratio/LTDER), diharapkan dapat mendukung pertumbuhan laba yang berkelanjutan dengan meminimalkan risiko keuangan (Njo, 2022).

Arus Kas Operasional

Arus kas operasional mengacu pada kas yang dihasilkan dari aktivitas bisnis inti perusahaan, termasuk penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, dan pengeluaran operasional lainnya. Ini berfungsi sebagai ukuran terbaik kemampuan perusahaan untuk mempertahankan operasi dan menghasilkan keuntungan tanpa bergantung pada pembiayaan eksternal (Budiantoro dkk., 2022). Di sektor ritel modern, manajemen arus kas yang efektif memungkinkan perusahaan untuk merespons fluktuasi permintaan pasar, berinvestasi dalam promosi, dan mempertahankan kualitas layanan, yang semuanya secara tidak langsung mendukung pertumbuhan laba (Saputra dkk., 2025). Penelitian sebelumnya oleh Triwacananingrum & Wijaya (2022) menegaskan bahwa arus kas operasional secara signifikan memengaruhi pertumbuhan laba, karena mencerminkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan kas dari aktivitas operasionalnya.

Rumus Arus Kas Operasi:

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Arus Kas dari Aktivitas Operasi}}{\text{Total Aset}}$$

Struktur Modal

Struktur modal mengacu pada proporsi utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, yang umumnya diukur dengan Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (LTDER). Struktur modal yang optimal memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan biaya modal sekaligus memaksimalkan nilai perusahaan (Putra & Mawardi, 2021). Perusahaan dengan utang yang berlebihan menghadapi tekanan keuangan dari kewajiban bunga tetap, yang dapat mengurangi laba bersih. Sebaliknya, perusahaan dengan struktur modal yang optimal dapat memanfaatkan pendanaan eksternal untuk memperluas operasi dan meningkatkan

profitabilitas (Sugiatmono , 2025). Destyanti & Ruchiyat (2025) dan Sari & Bandawaty (2025) menegaskan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sebagai proksi untuk pertumbuhan laba.

Rumus Struktur Modal:

$$DER = \frac{Total Liabilitas}{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dari waktu ke waktu dan dianggap sebagai indikator keberhasilan ekspansi bisnis (Sinaga & Ane , 2021). Pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi umumnya mengarah pada pendapatan yang lebih besar, yang dapat berdampak positif pada pertumbuhan laba, asalkan efisiensi biaya tetap terjaga. Namun, bukti empiris tentang hubungan ini masih belum konsisten. Maharani dkk. (2025) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan secara signifikan memengaruhi pertumbuhan laba, sementara Gultom & Tania (2023) tidak menemukan efek parsial yang signifikan. Nisa dkk. (2025) lebih lanjut mencatat bahwa pertumbuhan laba tidak selalu mengikuti pertumbuhan penjualan ketika peningkatan biaya melebihi peningkatan pendapatan.

Rumus Pertumbuhan Penjualan:

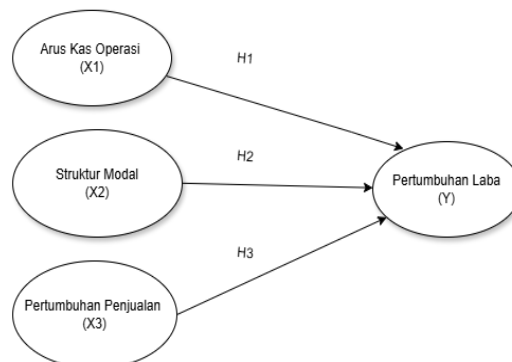
$$Sales Growth = \frac{St - St - 1}{St - 1} \times 100\%$$

Keterangan:

St = Penjualan tahun t

St-1 = Penjualan pada periode Sebelumnya

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengaruh Arus Kas Operasional terhadap Pertumbuhan Laba

Arus kas operasional mewakili kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional inti perusahaan dan dianggap sebagai indikator paling andal dari kemampuan perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya tanpa bergantung

pada pembiayaan eksternal (Budiantoro dkk., 2022). Ketika arus kas operasional meningkat, perusahaan memperoleh sumber daya internal yang lebih besar untuk mendukung aktivitas pertumbuhan seperti perluasan kapasitas, akuisisi aset, dan efisiensi biaya operasional. Triwacananingrum & Wijaya (2022) dan Sriyani (2024) menegaskan bahwa arus kas operasional secara signifikan memengaruhi pertumbuhan laba, karena mencerminkan efektivitas manajemen dalam menghasilkan kas dari operasi harian.

H1: Arus kas operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba

Struktur modal, yang diwakili oleh Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (LTDER), mencerminkan keseimbangan antara utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan (Putra & Mawardi, 2021). Struktur modal yang optimal memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan pendanaan eksternal untuk ekspansi bisnis sekaligus meminimalkan risiko keuangan dari kewajiban utang yang berlebihan. Destyanti & Ruchiyat (2025) menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh arah positif terhadap kinerja laba perusahaan, dan Ayu & Nurhayati (2023) mengkonfirmasi bahwa struktur modal yang diwakili oleh DER secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba.

H2: Struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperluas pasarnya dan meningkatkan pendapatan dari waktu ke waktu (Sinaga & Ane, 2021). Pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi umumnya menunjukkan potensi pendapatan yang lebih besar, yang dapat berkontribusi positif terhadap pertumbuhan laba jika efisiensi biaya dipertahankan. Putri & Andriansyah (2022) dan Maharani dkk. (2025) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan secara signifikan dan positif mempengaruhi pertumbuhan laba, karena peningkatan volume penjualan secara langsung meningkatkan pendapatan perusahaan.

H3: Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Arus Kas Operasional, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan Secara Bersamaan terhadap Pertumbuhan Laba

Kombinasi arus kas operasional, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan diharapkan dapat secara kolektif menjelaskan variasi pertumbuhan laba di antara perusahaan ritel modern. Setiap variabel memberikan kontribusi unik terhadap kinerja laba: arus kas operasional memastikan likuiditas, struktur modal menentukan efisiensi pembiayaan, dan pertumbuhan penjualan mendorong ekspansi pendapatan. Ketika dianalisis secara simultan, ketiga variabel ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif tentang dinamika pertumbuhan laba (Mamangkey dkk., 2021).

H4: Arus kas operasional, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk mengumpulkan bukti empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas operasional, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap pertumbuhan laba di perusahaan ritel modern. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian sistematis yang digunakan untuk mempelajari fenomena, sub-populasi, dan hubungannya melalui pengembangan dan penerapan model matematika, teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diamati (Abdullah dkk., 2022).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan ritel modern yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) untuk periode 2019–2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu jenis pengambilan sampel non-acak di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2018). Berdasarkan kriteria tersebut, 8 perusahaan ritel modern memenuhi persyaratan. Karena penelitian ini mencakup 6 periode observasi, jumlah total titik data yang digunakan adalah 48 observasi.

Metode Analisis Data

Data diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak EViews. Analisis tersebut mencakup uji statistik deskriptif, pemilihan model estimasi melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Pengali Lagrange, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh arus kas operasional, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap pertumbuhan laba. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t parsial untuk menguji pengaruh individual dari setiap variabel independen dan uji F simultan untuk menguji pengaruh kolektif dari semua variabel independen terhadap pertumbuhan laba, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi persyaratan model penelitian yang baik. Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara Arus Kas Operasional dan Struktur Modal adalah 0,2552, koefisien korelasi antara Arus Kas Operasional dan Pertumbuhan Penjualan adalah -0,1455, dan koefisien korelasi antara Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan adalah -0,0577. Karena semua nilai koefisien korelasi berada di bawah 0,80, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas awalnya menunjukkan adanya heteroskedastisitas pada variabel Arus Kas Operasional. Oleh karena itu, transformasi perbedaan pertama diterapkan pada data. Setelah transformasi, nilai signifikansi Arus Kas Operasional adalah 0,3233, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas. Variabel Struktur Modal memiliki nilai signifikansi 0,5394, yang juga lebih besar dari 0,05, menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Selanjutnya, variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai signifikansi 0,4474, yang melebihi 0,05,

menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Selanjutnya, variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai signifikansi 0,4474, yang melebihi 0,05, menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas dan cocok untuk analisis lebih lanjut.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik, model penelitian memenuhi asumsi yang dibutuhkan dan dapat digunakan untuk menguji pengaruh arus kas operasional, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan ritel modern yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024.

Uji Pemilihan Model

Tabel Ringkasan Hasil Uji Pemilihan Model

Uji Pemilihan Model	Hipotesis Model	Model Terpilih	Nilai Probabilitas
Uji Chow	CEM atau FEM	CEM	0,6475 > 0,05
Uji Hausman	REM atau FEM	REM	0,3648 > 0,05
Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	CEM atau REM	CEM	0,2454 > 0,05

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji pemilihan model, uji chow menunjukkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM). Selanjutnya, hasil uji hausman menunjukkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih sesuai dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil uji *lagrange multiplier* juga menguatkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat digunakan dibandingkan *Random Effect Model* (REM). Oleh karena itu, model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM).

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Dependent Variable: D(Y)

Method: Panel Least Squares

Date: 03/11/26 Time: 15:49

Sample (adjusted): 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Variabel	Koefisien	Kesalahan Standar	Statistik t	Kemungkinan.
C	0,081127	1.448973	0,055989	0,9557
D(X1)	0.401445	10.68413	0,037574	0,9702
D(X2)	-0,087216	0,039160	-2.227171	0,0323
D(X3)	-1.156948	0,472516	-2.448485	0,0193
R-kuadrat	0,225857	Variabel dependen rata-rata		0.273130
R-kuadrat yang disesuaikan	0.161345	variabel dependen SD		9.982094

SE regresi	9.141415	Kriteria informasi Akaike	7.358147
Jumlah kuadrat residu	3008.357	Kriteria Schwarz	7.527035
Log likelihood	-143.1629	Kriteria Hannan-Quinn.	7.419212
Statistik F	3.501003	Statistik Durbin-Watson	2.893541
Probabilitas (statistik F)	0,025099		

Tabel Uji F dengan Eviews 12

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen, yaitu arus kas operasional, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan, secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H₀: Arus kas operasional, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan secara bersamaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H₁: Arus kas operasional, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil uji F menunjukkan nilai statistik F sebesar 3,501003 dengan nilai probabilitas 0,025099. Karena nilai probabilitas lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,025099 < 0,05$), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa arus kas operasional, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Temuan ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut signifikan secara statistik dan sesuai untuk menjelaskan variasi pertumbuhan laba di antara perusahaan ritel modern yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi gabungan dari variabel independen memainkan peran penting dalam menentukan perubahan pertumbuhan laba perusahaan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Dependent Variable: D(Y)

Method: Panel Least Squares

Date: 03/11/26 Time: 15:49

Sample (adjusted): 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Variabel	Koefisien	Kesalahan Standar	Statistik t	Kemungkinan.
C	0,081127	1.448973	0,055989	0,9557
D(X1)	0.401445	10.68413	0,037574	0,9702
D(X2)	-0,087216	0,039160	-2.227171	0,0323
D(X3)	-1.156948	0,472516	-2.448485	0,0193

Tabel Uji T dengan Eviews12

Uji t dilakukan untuk memeriksa pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria keputusan didasarkan pada nilai probabilitas, di mana nilai probabilitas kurang dari 0,05

menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil regresi, variabel Arus Kas Operasional memperoleh nilai probabilitas 0,9702, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, Arus Kas Operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Variabel Struktur Modal memperoleh nilai probabilitas 0,0323, yang kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Demikian pula, variabel Pertumbuhan Penjualan memperoleh nilai probabilitas 0,0193, yang kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Temuan ini menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan merupakan penentu signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan Arus Kas Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan ritel modern yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024.

PEMBAHASAN

Pengaruh Arus Kas Operasional terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian, arus kas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini menunjukkan bahwa jumlah kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba perusahaan. Pertumbuhan laba dipengaruhi tidak hanya oleh transaksi kas tetapi juga oleh komponen akuntansi berbasis akrual seperti piutang, hutang, depresiasi, dan amortisasi. Oleh karena itu, peningkatan arus kas operasi tidak secara otomatis menyebabkan pertumbuhan laba yang lebih tinggi.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang lebih tinggi cenderung mengalami pertumbuhan laba yang lebih rendah. Peningkatan utang mengakibatkan beban bunga dan kewajiban keuangan yang lebih tinggi, yang mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, ketergantungan yang berlebihan pada pembiayaan utang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan tidak selalu berarti peningkatan laba. Dalam industri ritel modern, penjualan yang lebih tinggi seringkali disertai dengan peningkatan biaya

operasional, biaya promosi, biaya distribusi, dan biaya manajemen persediaan. Akibatnya, pertumbuhan penjualan mungkin tidak cukup untuk menghasilkan pertumbuhan laba yang proporsional.

Pengaruh Serentak Arus Kas Operasional, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa arus kas operasional, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak dapat dijelaskan hanya oleh satu faktor saja, melainkan oleh pengaruh gabungan dari kondisi keuangan internal, keputusan pembiayaan, dan kinerja pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola faktor-faktor ini secara efektif untuk mencapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh arus kas operasional, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan ritel modern yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Arus Kas Operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Ini menunjukkan bahwa perubahan arus kas operasional tidak secara signifikan memengaruhi pertumbuhan laba. Peningkatan arus kas operasional tidak selalu diikuti oleh peningkatan pertumbuhan laba.
2. Struktur Modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Ini berarti bahwa struktur modal yang lebih tinggi, yang diukur dengan Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER), cenderung mengurangi pertumbuhan laba karena meningkatnya beban keuangan dan biaya bunga yang ditanggung oleh perusahaan.
3. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi tidak selalu menghasilkan pertumbuhan laba yang lebih tinggi. Peningkatan penjualan seringkali disertai dengan meningkatnya biaya operasional, promosi, distribusi, dan manajemen persediaan, yang dapat mengurangi profitabilitas.
4. Arus Kas Operasional, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara kolektif berkontribusi dalam menjelaskan variasi pertumbuhan laba di antara perusahaan ritel modern.

Keterbatasan dan Saran Peneliti

Penelitian yang mengkaji pengaruh arus kas operasi, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan ritel modern periode 2019–2024 ini telah disusun dan dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan kaidah metodologi penelitian kuantitatif. Keterbatasan-

keterbatasan tersebut berpotensi memengaruhi tingkat generalisasi hasil penelitian serta kedalaman dalam menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti. Manajemen perusahaan hendaknya senantiasa meningkatkan efisiensi siklus konversi kas dengan mempercepat penagihan piutang, mengelola persediaan secara optimal, dan menegosiasikan jangka waktu pembayaran yang menguntungkan kepada pemasok. Analisis laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi secara terpadu sangat direkomendasikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih akurat.

REFERENSI

- Abidin, J....Amelia. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi . *Pemilik: Riset & Jurnal Akuntansi* , 6(1), 894-908. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.676>
- Alfiansyah , D., & Natrion . (2023). Dampak Arus Kas Operasional , Laba Akuntansi , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI periode 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Akuntansi* , 8(2), 37-45. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v8i2.263>
- Alianza , RA ... Hamzah, H. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pinisi Ilmu Seni, Kemanusiaan, dan Sosial*, 4(1), 203-210.
- Alifah , S.Al, & Tumirin , T. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi , Pertumbuhan Penjualan dan Return On Assets Terhadap Financial Distress. 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i3.2429>
- Angelina, KC, & Wahyuni , MA (2025). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* , 15(2), 247-256. <https://doi.org/10.23887/jiah.v15i2.100736>
- Astuti , NP, & Lestiowati , R. (2024). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Di Organisasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah DKI Jakarta. *Jurnal Kajian Akuntansi , Auditing dan Perpajakan* , 1(2), 205-213. <https://doi.org/10.35760/jkaap.2024.v1i2.12539>
- Asyhar , SAAN ... Setyahun , SW (2024). Laba Per Saham Sebagai Variabel Intervening antara Struktur Aset , Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 3(1), 37-63. <https://doi.org/10.33633/jekobs.v3i1.10076>
- Ayem , S., & Nurpaiji , E. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2016-2023. 11(3), 569-581. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i3.5972>
- Ayu, WC, & Nurhayati , NS (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Arus Kas Operasi Di Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Periode 2019-2021). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(3), 759-780. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3438>

- Budiantoro , H. ... Lapae , K. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi , Laba Akuntansi dan Return on Asset terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 10(2), 101–110. <https://doi.org/10.34308/eqien.v10i2.586>
- Budiningtyas , DP (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 7 (April), 172–179. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.365>
- Cahyati , DA, & Hartikayanti , HN (2023). Pengaruh debt to equity Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan papan utama di industri properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* , 5(6), 2682–2690. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2682>
- Chaniago , H. ... Jumiyan , R. (2019). Faktor Kunci Keberhasilan Ritel Modern Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi , Ekonomi dan Manajemen Bisnis* , 7(2), 201–208. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i2.1726>
- Citra, M. ... Fortuna, SD (2025). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Modal terhadap Arus Kas Operasi : Studi Empiris Pada PT Sumber Alfaria Trijaya , Tbk Periode 2013 - 2024. *Akuntansi dan Ekonomi Pajak : Perspektif Global (AEPPG)*, 2(2), 82–96. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v2i2.994>
- Destyanti , AS, & Ruchiyat , E. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* , 3(1), 455–466. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i1.3687>
- Dianitha , KA ... Siddi , P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 14–30. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i1.17172>
- Estuti , EP... Marhamah . (2026). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Arus Kas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Properti di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 5(1), 72–83. <https://doi.org/10.33633/jekobs.v5i1.15544>
- Fadhilah , N., & Afridayani . (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham. 5(10), 3752–3761. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i10.1491>
- Fajriah , AL ... Nadhiroh , U. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan , pertumbuhan perusahaan , dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan . 7(1), 2–13. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Fauzia, A. (2024). Implementasi Aplikasi Ritel Modern Alfagift dan Dampaknya terhadap Kepuasan Konsumen Ritel Aplikasi Modern Alfagift dan dampaknya pada kepuasan Konsumen . *Jurnal Internasional Administrasi, Bisnis & Organisasi*, 5(1), 39–47. <https://doi.org/10.61242/ijabo.24.315>

- Fauziah , Y.... Yulianto . (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba PT Mayora Indah TBK 2016-2023. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi, 6(2), 1328-1341. <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>
- Gultom , GMW, & Tania, C. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Beban Operasional , Perputaran Kas, Pendapatan Operasional Terhadap Laba . Jurnal Akuntansi Gorontalo, 6(2), 232-240. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3139>
- Gunawan , Y., & Gurusinga , LB (2022). Analisis pengaruh tingkat utang , arus kas operasi dan volatilitas penjualan terhadap kegigihan laba . Kumpulan Riset Akuntansi , 14(1), 114-122. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.114-122>
- Herbowo , H. ... Niandari , N. (2024). Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Pengukuran Akuntansi , 18(2), 343-350. <https://doi.org/10.33373/mja.v18i2.7121>
- Indrasetianingsih , A., & Wasik , TK (2020). Model regresi data panel untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di pulau madura 1,2. JURNAL GAUSSIAN, 9, 355-363. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v9i3.28925>
- Jismaneri , E. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Arus Kas Operasi , dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba . Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi , 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i2.5111>
- Kanoneng , CB ... Kemiskinan , T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Dii Kabupaten Kepulauan Provinsi Sulawesi Utara. 24, 94-108.
- Kumayas , F. ... Ratulangi , AS (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk , Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa . 24(4), 72-89.
- Mafsud , M., & Meirini , D. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi , Arus Kas Investasi , Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham. Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis , 5(2), 581-588. <https://doi.org/10.37034/infv.v5i2.569>
- Maharani, I. ... Fauziah , F. (2025). Keseimbangan : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Pertumbuhan Rasio Penjualan dan Debt to Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2024. Jurnal Akuntansi dan Manajemen , 4(2). <https://doi.org/10.59086/jam.v4i2.880>
- Mamangkey , GS ... Budiarto , NS (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan - perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen , Bisnis dan Akuntansi , 9(1), 422-432. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32202>
- Mobonggi , ID ... Hasan, IK (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model Dan Fixed Effect Model Pada Kasus Produksi Tanaman Jagung . Jurnal Ilmiah Matematika , 2(2), 52-67. <https://doi.org/10.33751/interval.v2i2.6516>

- Mulyadi , & Tiorida , E. (2024). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen : Studi pada Ritel Tradisional (Nanostore) di Kabupaten Subang. *Jurnal Administrasi Bisnis* , 13(1), 60–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jab.v13i1.56111>
- Nisa , AK ... Dilasari , AP (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervensi. 6(1), 26–37. <https://doi.org/10.31764/jabb.v6i1.29046>
- Njo , R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal. 61–78. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.866>
- Nursita , M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi , Arus Kas Operasi , Arus Kas Investasi , Arus Kas Pendanaan , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Kelangsungan Hidup : Jurnal Riset Akuntansi* , 16(1), 1–15. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>
- Palma, VA ... Permata, K. (2020). Dampak Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham. 2(2). <https://doi.org/10.32877/ef.v2i2.317>
- Prasetyaningrum , D. ... Halawa , V. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi , Beban Operasional , Harga pokok Penjualan , dan Pertumbuhan Penjualan terhadap pertumbuhan Laba . 5(2), 293–298. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12511664>
- Putra, RH, & Mawardi , W. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi . *Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849* , 6(6), 2548–1398. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6.2284>
- Putri, TE, & Andriansyah . (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Terhadap Pertumbuhan Laba . 2022, 16–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.35310/jass.v4i01.969>
- Ryagianti , F. ... Handayani , S. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Metode Penjelasan Kausal. 5(2), 113–122. <https://doi.org/10.30812/rekan.v5i2.4026>
- Sabakodi , SAYA, & Andreas, HH (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Riset & Jurnal Akuntansi* , 8(1), 377–390. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934>
- Sakfrasani , F., & Purwanto , A. (2024). Pengaruh Modal Kerja , Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Diponegoro* , 13, 1–12.
- Salsabila , HS, & Sinaga , M. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih (Studi) Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023). *Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi* , 2(5). <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.859>
- Saputra , Bpk.Veriadi . (2025). Evaluasi Pengaruh Arus Kas Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Mandiri Tbk . *RIGGS: Jurnal Kecerdasan Buatan dan Bisnis Digital* , 4(2), 1194–1200. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.649>
- Sari, Ratih Komala , S., & Bandawaty , E. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi) Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Subsektor makanan dan minuman periode 2020-2024). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 7(1), 182-192. <https://doi.org/10.34005/akrual.v7i1.5082>
- Sari, DS ... Sudharyati , N. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. 24(2), 1707-1711. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5062>
- Shogren , KA, & Raley , SK (2022). Penentuan Diri dan Teori Keagenan Kausal. Dalam *SpringerBriefs in Business* (hal . 1-10).
- Sijabat , OH... 3, dan YC (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba , Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di BEI 2018 - 2022. *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, 13, 165-179. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v13i2.1069>
- Sinaga , ER, & Ane , L. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas dan Likuiditas Terhadap Tingkat Profitabilitas . 10(3), 272-284. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i3.28184>
- Sitepu , Hans Victor SE., M. ... Khariidatul Bahiyyah , SE, MA (2023). Buku Ajar Akuntansi Sektor Publik (Efitra (ed.)). PT. Sonpedia Penerbitan Indonesia. www.buku.sonpedia.com
- Sriyani , N. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi) Empiris pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 -2021). *Kajian Pendidikan dan Ekonomi*" Vol. 7 No. 2 Juni 2024 eISSN : 2614-6002, 7(2), 441-450. <https://doi.org/10.33627/pk.v7i2.2254>
- Sugiatmono , BR (2025). Analisis Peran Struktur Modal, Arus Kas Operasional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengaruh Peningkatan Laba Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai* , 11(01), 1-12.
- Sukandi , II, & Purwanti , M. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. (*Jurnal Ekonomi, Manajemen , dan Akuntansi*), 10(4), 2394-2401. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2627>
- Triwacananingrum , W., & Wijaya, GM (2022). Pelaporan Keberlanjutan dan Agresivitas Pajak Sebelum dan Selama Covid- 19: Variabel Moderasi GCG. *jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 96-119. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.05>
- Wibowo, SA (2025). Penggunaan EViews dalam Pengujian Panel Data untuk Penelitian Akuntansi : Pendekatan Konseptual dan Aplikatif . 9(1), 1-13. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26898>
- Winarti , YA, & Handayani , N. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal VADDED* , 3(2), 127-146. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i2.6663>

- Wiyanti , OA ... Respati , DK (2022). Jurnal akuntansi , perpajakan dan auditing. Jurnal Akuntansi , Perpajakan dan Auditing, 3(2), 387-401.
<https://doi.org/10.21009/japa.0302.08>
- Wongkar , AM ... Rogahang , JJ (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk . Jurnal Informasi dan Pemodelan Kimia , 2(4), 1-6.
<https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2021.03.1.6>
- Xenna , K. ... Widyarti , ET (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Jurnal Manajemen Diponegoro , 10(1), 1-12.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>